

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maksud dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi - BSN ini adalah sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya, pelaksanaan kebijakan dan program yang telah dikerjakan sepanjang tahun 2016, sebagaimana diwajibkan dalam : (1) Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Aparatur Negara Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); (2) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; (3) Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; (4) Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP-135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi LAKIP; (5) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010; dan (6) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi dapat digunakan sebagai sarana evaluasi untuk menyusun dan melaksanakan program kegiatan pada tahun 2017 mendatang dengan tujuan untuk mengukur kinerja dan pencapaian sasaran kegiatan di Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi.

1.2 Tugas dan Fungsi

a. Tugas

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-I/HK.35/05/2001, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional Pasal 114, Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan

perumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi program dan penyusunan rencana di bidang informasi dan dokumentasi.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 115, Pusat Informasi dan Dokumentasi menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan perumusan kebijakan di bidang sistem komunikasi data dan jaringan informasi standardisasi, dokumentasi dan perpustakaan serta pendayagunaan informasi standardisasi;
- b) penyusunan rencana dan program pengembangan sistem komunikasi data dan jaringan informasi, dokumentasi dan perpustakaan, serta pendayagunaan informasi standardisasi;
- c) pengembangan sistem komunikasi data dan sistem jaringan informasi standardisasi;
- d) pendayagunaan informasi standardisasi, dan pemberian layanan informasi standardisasi.

Pusat Informasi dan Dokumentasi pada Pasal 117 terdiri dari:

- a. Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi;
- b. Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan;
- c. Bidang Pendayagunaan Informasi Standardisasi;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

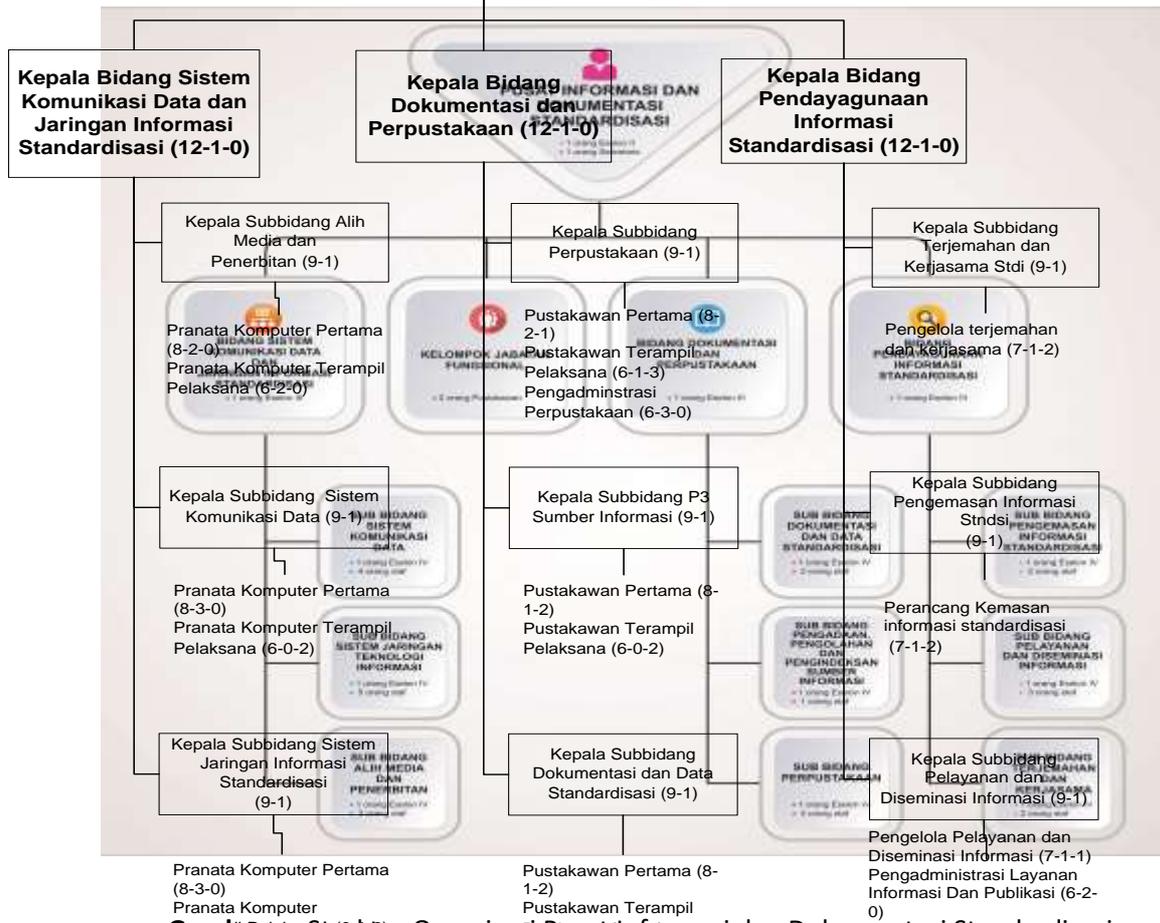
1.3 Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, tahun 2015 Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi memiliki personil sebanyak 40 orang, terdiri dari 1 orang Eselon II, 3 orang Eselon III, 9 Orang Eselon IV, 1 orang Fungsional Pustakawan dan 26 orang Staf dengan rincian sesuai Struktur Organisasi berikut:

Eselon I :
 Eselon II : 1 orang
 Eselon III : 3 Orang
 Eselon IV : 9 Orang
 Fungsional : 45 Orang

Nomor :
 Nomor :
 Tanggal :

Kepala Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi (14-1-0)



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi

Sedangkan ditinjau dari kualifikasi pendidikan personel Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi, sebagaimana tampak pada Tabel 1 sebagaimana berikut:

Tabel 1. Kualifikasi Personel Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi berdasarkan strata pendidikan

JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH STAF
≤ SMA	7
S0	3
S1	24
S2	8
S3	-
Jumlah	42

Sesuai dengan hasil validasi nilai jabatan dan kelas jabatan BSN tahun 2012, Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi memerlukan 55 personel, terdiri dari Pejabat Eselon 2, Eselon 3, Eselon 4, dan Pejabat Fungsional, serta staf pelaksana. Dengan demikian maka

Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi masih memerlukan personel sebanyak 13 orang. Kekurangan sumber daya manusia tersebut hendaknya perlu segera ditindaklanjuti dengan dilakukannya penambahan SDM, baik itu rekrutasi SDM baru maupun pengalihan SDM dari unit kedeputian lain yang kelebihan SDM.

1.4 Anggaran

Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi (Pusido) mendapatkan alokasi anggaran APBN sebesar Rp. 2.306.616.000 dan Rp. 942.584.000 untuk alokasi PNBPN. Total anggaran yang dikelola pada tahun 2016 adalah Rp 3.249.200.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp 3.244.895.319,- (99,86 %). Alokasi pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2012 sampai dengan 2016 digambarkan pada Tabel 2.

Tabel . Alokasi Pagu Anggaran dan Realisasi Tahun 2012 – 2016 (dalam juta rupiah)

2012			2013			2014			2015			2016		
PAGU	REALI SASI	%												
3.253	3.201	98,34	4.500	4.292	95,38	3.162	3.057	96,68	6.563	5.974	91,03	3.249	3.244	99,86

1.5 Sistematika Penyajian

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi tahun 2016 disusun dengan kerangka sebagai berikut:

a. Bab I. Pendahuluan.

Bagian ini menguraikan tentang tugas, fungsi dan sumber daya manusia, serta sistematika laporan.

b. Bab II. Perencanaan Kinerja

Bagian ini menguraikan tentang rencana strategis dan penetapan/perjanjian kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2016.

c. Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Bagian ini menguraikan tentang pencapaian kinerja, analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2016.

d. Bab IV. Penutup

Bagian ini menguraikan tentang keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Kedeputian Bidang Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi

a. Visi

Visi Kedeputian Bidang Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi (IPS) adalah membangun budaya standar.

b. Misi

Meningkatkan persepsi dan partisipasi masyarakat dalam bidang standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.

c. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, melalui pendidikan, pelatihan, pemasarakatan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan standardisasi, serta peningkatan kemudahan akses dan diseminasi informasi standardisasi kepada masyarakat.

d. Sasaran strategis

Sasaran strategis (*outcome*) yang akan dicapai adalah meningkatnya masyarakat yang peduli terhadap standardisasi untuk mendukung terbangunnya budaya standar.

e. Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan oleh Kedeputian Bidang Informasi dan Pemasarakatan di bidang Standardisasi adalah membangun budaya standar, melalui Peningkatan Informasi dan Dokumentasi serta Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi.

f. Program Kedeputian IPS

Membangun budaya standar perlu dilakukan secara intensif agar masyarakat menyadari pentingnya standar sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari sehari-hari untuk mampu memilih produk-produk yang bermutu. Selain itu diharapkan mampu

berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi yang mencakup pengembangan, penerapan standar, Diseminasi Informasi, Edukasi Publik dan kegiatan-kegiatan lain di bidang infrastruktur mutu . Meningkatnya Partisipasi pemangku kepentingan dilakukan melalui *awarenes*, peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap standardisasi dan penilaian kesesuaian, yang antara lain dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, pemasyarakatan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan standardisasi, serta peningkatan kemudahan akses dan diseminasi informasi standardisasi kepada masyarakat.

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra BSN, Kedeputan Bidang Informasi dan Pemasyarakatan Standardisasi BSN telah menetapkan 1 (satu) program dan 2 (dua) kegiatan, yaitu Program Pengembangan Standardisasi Nasional, dilaksanakan melalui kegiatan:

- a) Peningkatan Informasi dan Dokumentasi Standardisasi
- b) Pendidikan dan Pemasyarakatan Standardisasi

2.2 Penetapan Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2016

Penetapan Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi tahun 2016 yaitu seperti ditampilkan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel . Penetapan Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2016

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kapasitas dan kualitas informasi dan dokumentasi SPK	Jumlah akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis TIK	1.400.000 akses
	Indeks Kepuasan Pelanggan dan layanan informasi standardisasi	83
Meningkatnya Persepsi, partisipasi dan kompetensi masyarakat di bidang SPK	Jumlah pemanfaat informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian <i>on line</i> dan <i>off line</i>	12.000 orang
	Jumlah kebijakan layanan informasi	4 Kebijakan
	Jumlah pengguna layanan informasi	50.000 orang

	standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui simpul layanan	
	Jumlah simpul sistem informasi yang terintegrasi/back link dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian	350 link
	Persentase penyelesaian komplain	100 %
Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi pusido yang profesional	Persentase aparatur sipil negara (ASN) Pusido yang meningkat kompetensinya	100%
	Realisasi anggaran Pusido	≥ 95%
	Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola Pusido	3 aplikasi

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kinerja berasal dari:

- a. **Jumlah akses informasi standardisasi dan Penilaian kesesuaian berbasis TIK** adalah jumlah akses terhadap informasi SPK melalui visit ke web BSN
- b. **Indeks kepuasan pelanggan layanan jasa informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian** adalah indeks yang digunakan untuk mengetahui kepuasan pelanggan layanan jasa informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui survei kepuasan pelanggan.
- c. **Jumlah pemanfaat informasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian *online* dan *off-line*** adalah pemanfaat penyediaan fasilitas layanan informasi standardisasi oleh pengguna secara *online* adalah pengguna yang melakukan permintaan informasi secara virtual, melalui email, kontak layanan (website BSN), SNI *Online*, telepon, Fax, dan surat. Sedangkan pemanfaat fasilitas layanan informasi standardisasi secara *offline* adalah pengguna informasi standardisasi datang secara langsung ke perpustakaan BSN.
- d. **Jumlah kebijakan layanan informasi** adalah jumlah kebijakan layanan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian (SPK) guna memberikan kemudahan dan kecepatan pengguna dalam mengakses informasi SPK.
- e. **Jumlah pengguna layanan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui simpul layanan** adalah jumlah pengguna informasi standardisasi melalui simpul layanan, antara lain dari kegiatan distribusi publikasi BSN, pameran, SNI Corner, visitor, penelusuran informasi (langsung/email/telepon) dan distribusi kemasan informasi SPK.
- f. **Jumlah simpul sistem informasi yang terintegrasi/*back link* dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian.** adalah jumlah simpul sistem informasi yang terintegrasi/*back link* dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan sistem informasi SPK BSN.

- g. **Persentase penyelesaian komplain**
adalah jumlah complain yang masuk dan persentase komplain yang diselesaikan.
- h. **Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Pusido yang meningkat kompetensinya**
adalah jumlah ASN Pusido yang mengikuti diklat/workshop/seminar/diskusi dan sejenisnya
- i. **Realisasi anggaran Pusido**
adalah jumlah anggaran yang dibelanjakan
- j. **Jumlah *e-governance* yang mendukung tata kelola Pusido**
adalah jumlah sistem aplikasi yang disediakan dan dimanfaatkan di lingkungan Pusido

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi didasarkan pada kontrak penetapan kinerja tahun 2016 yaitu :

- a) Jumlah akses informasi standardisasi dan Penilaian kesesuaian berbasis TIK
- b) Indeks kepuasan pelanggan layanan jasa informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian
- c) Jumlah pemanfaat informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian *online* maupun secara *offline*;
- d) Jumlah kebijakan layanan informasi ;
- e) Jumlah pengguna layanan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui simpul layanan ;
- f) Jumlah simpul sistem informasi yang terintegrasi/*back link* dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian ;
- g) Persentase penyelesaian komplain ;
- h) Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Pusido yang meningkat kompetensinya
- i) Realisasi anggaran Pusido
- j) Jumlah *e-governance* yang mendukung tata kelola Pusido

Untuk mencapai kinerja tersebut di atas dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Pengembangan informasi standardisasi
- b) Pengembangan jejaring informasi standardisasi
- c) Pengembangan aplikasi sistem informasi standardisasi
- d) Penyelenggaraan layanan informasi standar

Rincian kegiatan Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi tahun 2016 tersebut di atas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Kegiatan, Anggaran dan Output Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2016

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Target	Output kegiatan
1. Informasi Standardisasi	3.249.200.000		Tersedianya 8 paket informasi standardisasi
a. Informasi standardisasi	584.983.000	8 paket	
1.1 Penyusunan alat akses informasi standardisasi			1. Alat akses informasi standardisasi
a. Pengembangan kebijakan layanan dokumentasi dan perpustakaan			2. Kebijakan layanan informasi standardisasi
b. Pengembangan koleksi standardisasi			2. Pengembangan koleksi perpustakaan (buku, standar dan <i>e-book</i>)
a. Pengembangan perpustakaan digital			3. Pengembangan <i>content digital library</i>
a. Literasi informasi standardisasi			4. Literasi informasi standardisasi (<i>awareness</i> informasi standardisasi untuk mahasiswa dan pengelolaan informasi di K/L)
a. Promosi layanan standar dan koleksi standardisasi			5. Promosi layanan perpustakaan dan koleksi standardisasi (bedah buku)
a. Pengelolaan layanan perpustakaan dan dokumentasi			6. Pengelolaan dokumentasi dan data 7. Pengelolaan layanan perpustakaan dan dokumentasi
8 Pengembangan dan Perluasan SNI Corner	649.056.000	4 SNI Corner	Pengelolaan SNI corner di 4 lokasi, yaitu : Baristan Surabaya, Universitas Negeri Jember, Universitas Jenderal Soedirman, dan Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara - Kementerian ESDM
2. Penguatan Jejaring Informasi Standardisasi	471.754.000	7 Jejaring	Bertambahnya Jejaring & diseminasi kemasan informasi
2.1 Pengembangan kemasan informasi standardisasi;			Disusunnya 16 kemasan informasi tercetak (kalender, brosur, booklet, bulletin, direktory SNI Wajib, dan sebagainya)
2.2 Penguatan kerjasama jejaring informasi standardisasi;			1. Jejaring bertambah sebanyak 5 anggota INSTANET di 4 kota, dengan total keanggotaan dari 170 menjadi 175 simpul. 2. Peningkatan kompetensi Petugas Layanan di simpul Jejaring INSTANET (UPT Perpustakaan IPB, UPT

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Target	Output kegiatan
			Perpustakaan ITB, dan BPSMB-LT Jember)
2.3 Terjemahan dan alih bahasa dokumen standardisasi;			Tersedianya 141 dokumen SNI diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dan 2 dokumen standardisasi yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk memperkaya layanan informasi.
2.4 Diseminasi informasi standardisasi.			<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan diseminasi publikasi BSN sejumlah 50.917 yang disampaikan kepada unit kerja pemerintah, swasta, organisasi dan pengguna perseorangan. 2. Partisipasi di 3 pameran yang diselenggarakan sepanjang 2016, yaitu : BMN 2016, RiTech Expo, UMKM di JHCC. 3. Diseminasi informasi SPK dengan Disperindag Semarang dan Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara - Kementerian ESDM 4. Layanan Penelusuran informasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (inquiry), sebanyak 1914 penelusur melalui email, telepon, datang langsung ke petugas Layanan informasi BSN. 5. Pembuatan video succes story UMKM Penerap SNI CV Kanaba Yogyakarta
3. Aplikasi Sistem Informasi Standardisasi	737.064.214		
3.1 Pengembangan aplikasi sistem informasi			<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Kebijakan Keamanan Informasi ; 2. Desktop Assessment Indeks Keamanan Informasi (KAMI) 2016 ; 3. Sosialisasi peraturan Permenkominfo No. 4 Tahun 2016 Tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi 4. Pembuatan Aplikasi Redesain Portal Website ; 5. Pengembangan SDM lingkup Teknologi Informasi ; 6. Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001) ; 7. Pengelolaan konten website BSN 8. Koordinasi pengembangan/pemeliharaan aplikasi

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Target	Output kegiatan
3.2 Pengembangan dan pemeliharaan jaringan			1. Survey Kepuasan Pelanggan ; 2. Monitoring jaringan PC Client ; 3. Pemeliharaan infrastruktur jaringan teknologi informasi ; 4. Study Visit Penerapan SNI ISO/IEC 27001:2013
3.3 Pengembangan Alih Media dan Penerbitan SNI			1. Penerbitan SNI Penetapan 2016 untuk PT/SPT (500 eksemplar), dengan total cetakan 21.596 lembar 2. Pelaksanaan program SNI Channel 3. Validitas Data Jumlah SNI
4. Layanan Jasa Informasi Standardisasi	942.584.000		
4.1 Layanan permintaan Informasi referensi/standar			Data permintaan informasi
4.2 Layanan Penjualan Dokumen SNI dan Standar Internasional			Data penjualan SNI dan standar lainnya

Output dari kegiatan-kegiatan tersebut di atas dimanfaatkan oleh masyarakat dan menghasilkan kinerja Pusido yang diukur melalui: (1) jumlah akses terhadap informasi SPK melalui ke web BSN; (2) Indeks kepuasan pelanggan layanan informasi; (3) jumlah pemanfaat informasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian *online* dan *off-line*; (4) jumlah kebijakan layanan informasi; (5) jumlah pengguna layanan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui simpul layanan; (6) jumlah simpul sistem informasi yang terintegrasi/*back link* dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian; (7) persentase penyelesaian komplain; (8) persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Pusido yang meningkat kompetensinya; (9) realisasi anggaran Pusido; dan (10) jumlah *e-governance* yang mendukung tata kelola Pusido. Capain kinerja Pusido sesuai dengan Penetapan kinerja tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel . Target dan Capain Kinerja Pusido Tahun 2016

No	Unsur Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Jumlah akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)	1.400.000 akses	3.781.924	270 %
2.	Indeks Kepuasan Pelanggan dan Layanan Informasi Standardisasi	83	83,16	100,2 %
3.	Jumlah pemanfaat informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian	12.000	14.156	118 %

	<i>on line dan off line</i>			
4.	Jumlah kebijakan layanan informasi	4	4	100 %
5.	Jumlah pengguna layanan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui simpul layanan	50.000	50.917	101,8 %
6.	Jumlah simpul sistem informasi yang terintegrasi/ <i>back link</i> dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian	350	393	112%
7.	Persentase penyelesaian komplain	100%	100%	100%
8.	Persentase aparatur sipil negara (ASN) yang meningkat kompetensinya	100%	99,86%	105,1 %
9.	Realisasi anggaran Pusido	≥ 95%	99,86%	-
10.	Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola Pusido	3 aplikasi	3 aplikasi	100%

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa jumlah akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis TIK dicapai sebesar 3.781.924 akses dari target sebesar 1.400.000 akses. Untuk indeks kepuasan pelanggan dan layanan informasi standardisasi dicapai sebesar 83,16 dari target sebesar 83.

Kemudian untuk jumlah pemanfaat informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian (*online dan offline*) dicapai sebesar 14.156 orang dari target sebesar 12.000 orang. Untuk Jumlah kebijakan layanan informasi, dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu sejumlah 4 kebijakan. Jumlah pengguna layanan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui simpul layanan sebesar 50.917 orang dari target sebesar 50.000 orang. Sedangkan untuk Jumlah simpul sistem informasi yang terintegrasi/*back link* dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian sebesar 393 dari target sebesar 350. Sementara untuk persentase penyelesaian komplain sebesar 100% dari target sebesar 100%.

Sedangkan untuk indikator realisasi anggaran Pusido serta jumlah *e-governance* yang mendukung tata kelola Pusido, yang juga merupakan indikator baru untuk Pusat Informasi dan Dokumentasi, masing masing mampu mencapai Rp. 3.244.895.819 dari target realisasi sejumlah Rp. 3.086.740.000, serta aplikasi yang berhasil dicapai sejumlah 3 aplikasi, sebagaimana target yang telah ditetapkan.

Data perkembangan pencapaian kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi dari tahun 2015 sampai dengan 2016 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel . Pencapaian kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi

No	Unsur Indikator Kinerja	Baseline 2014	Capaian		% kenaikan terhadap 2015
			2015	2016	
1.	Jumlah akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis TIK	Indikator baru (ganti nama)	2.042.444	3.781.924	185,1 %
2.	Indeks Kepuasan Pelanggan dan Layanan Informasi Standardisasi	80	80,32	83,16	100,53 %
3.	Jumlah pemanfaat informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian <i>on line</i> dan <i>off line</i>	-	10.360	14.156	136,64 %
4.	Jumlah kebijakan layanan informasi	-	2	4	200 %
5.	Jumlah pengguna layanan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui simpul layanan	41.370	52.535	50.917	96,92 % *)
6.	Jumlah simpul sistem informasi yang terintegrasi/ <i>back link</i> dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian	25	325	393	120,9 %
7.	Persentase penyelesaian komplain	-	-	1	N/A
8.	Persentase aparatur sipil negara (ASN) yang meningkat kompetensinya	Indikator baru	-	123 orang	N/A
9.	Realisasi anggaran Pusido	Indikator baru	-	Rp. 3.244.895.819	N/A
10.	Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola Pusido	Indikator baru	-	3 aplikasi	N/A

Catatan:

*) Penurunan capaian

Tabel di atas menampilkan perkembangan capaian kinerja Pusido dari tahun 2014 sampai dengan 2016.

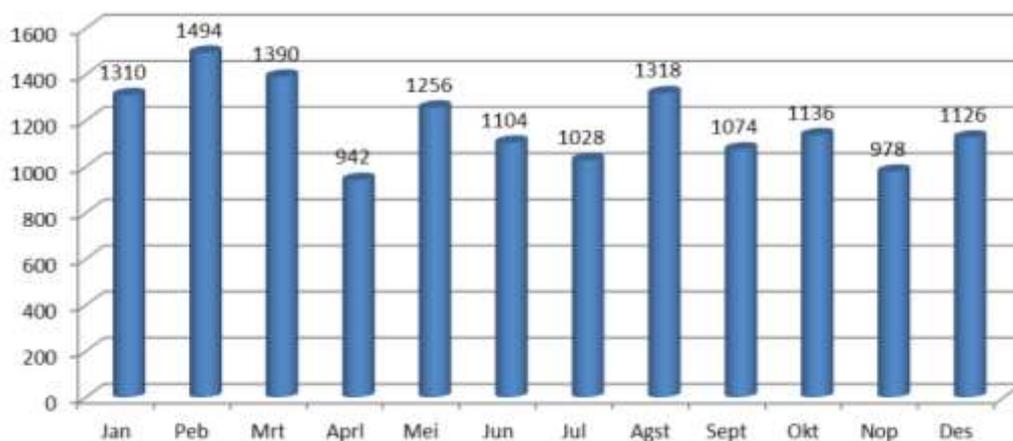
Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa hanya terdapat 6 (enam) indikator yang dapat diperbandingkan dengan tahun 2015, diantaranya adalah kenaikan capaian kinerja tahun 2016 dari tahun 2015, yaitu sebesar 185 % untuk jumlah akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis TIK; 100,53% untuk indeks kepuasan pelanggan dan layanan informasi standardisasi ; 136,64% untuk jumlah pemanfaat informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian *on line* dan *off line* ; 200% untuk jumlah kebijakan layanan informasi ; 1572% untuk jumlah simpul sistem informasi yang terintegrasi/*back link* dengan sistem informasi

standardisasi dan penilaian kesesuaian. Namun untuk jumlah pengguna layanan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui simpul layanan mengalami penurunan dan hanya mencapai 96,92%. Sedangkan indikator lainnya tidak dapat diperbandingkan karena merupakan indikator baru untuk tahun 2016.

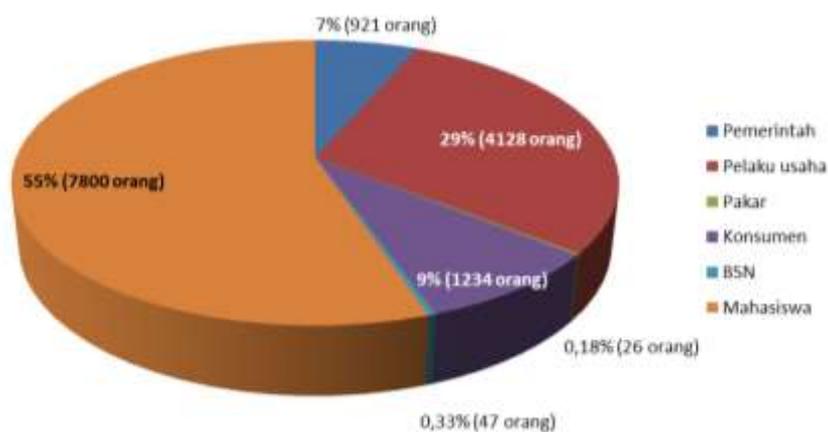
Dengan demikian, terkait dengan indikator kinerja kegiatan Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 48,63 % dibandingkan output tahun 2015.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan data pada Tabel 6 di atas, semua indikator kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi sudah tercapai dan bahkan melebihi target yang ditetapkan. Pada bagian ini akan menampilkan mengenai jumlah pemanfaat informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian baik *online* maupun *offline*. Data ini dihasilkan dari penghitungan jumlah masyarakat atau pengguna yang memanfaatkan layanan informasi baik dalam bentuk kunjungan langsung ke perpustakaan dan layanan informasi terpadu, maupun melalui layanan virtual dengan e-mail, kontak layanan, faksimile dan juga surat menyurat. Perkembangan jumlah pengguna layanan informasi baik *online* dan *offline* dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik . Pemanfaat Layanan Informasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2016



Grafik . Pemanfaat Layanan Informasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian berdasarkan kelompok pengguna tahun 2016

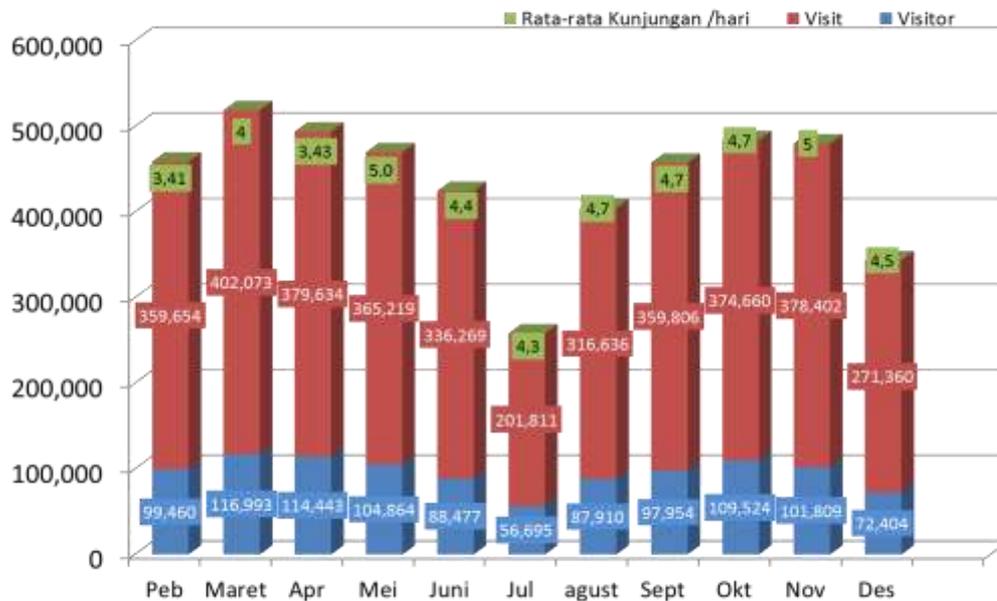
Selain hal tersebut, guna meningkatkan kompetensi dan mengakomodir nuansa berpikir kritis para pemanfaat (pengguna), baik di lingkungan BSN maupun masyarakat secara umum, PUSIDO menggandeng unit kerja lain untuk menyelenggarakan *Knowledge Sharing Berbasis Buku*. Pada tahun 2016 ini, PUSIDO telah menyelenggarakan kegiatan *Knowledge Sharing* dengan berbagai topik dan materi bahasan dengan peserta dari berbagai pihak, mulai dari pegawai BSN, stakeholder terkait mulai dari instansi pemerintah, pelaku usaha, pakar dan lembaga penilaian kesesuaian. Di bawah ini adalah beberapa dokumentasi kegiatan *knowledge Sharing* yang telah diselenggarakan oleh PUSIDO pada tahun 2016 ini.



Gambar . Kegiatan *Knowledge Sharing* PUSIDO - BSN

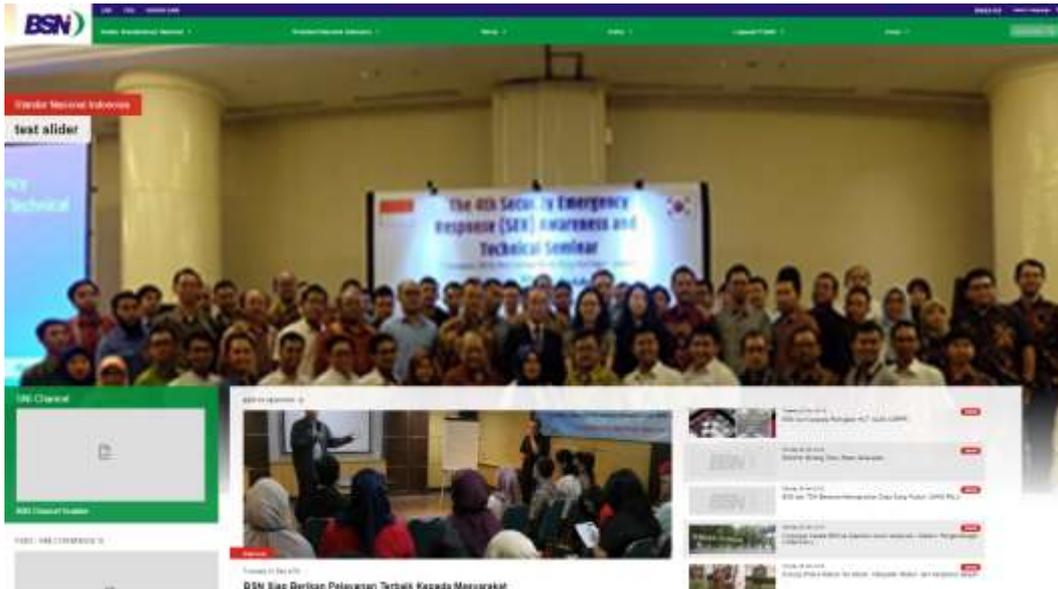
Jumlah pengunjung portal informasi yaitu website BSN meningkat pada tahun 2016

Monitoring Kinerja Portal Informasi Standardisasi – BSN Tahun 2016



Grafik Kinerja Website BSN

Guna mengikuti perkembangan *trend* desain yang ada sekarang ini dimana konsumsi website yang mulai bergeser ke arah penggunaan *smartphone*, Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi melakukan *redesign* website. Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi melakukan peliputan SNI Channel. Kemudian dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi SDM di Bidang IT, dilaksanakan.



Gambar Portal Redesign Website BSN

Kemudian guna mempersiapkan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi, Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi pada tahun 2016 telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Permenkominfo No. 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi; Mengikuti dsessment Indeks Keamanan Informasi (KAMI) yang diselenggarakan oleh Kemenkominfo; serta melakukan Study Visit Penerapan SNI ISO 27001 di LPSE Jawa Barat.



Gambar. Sosialisasi Permenkominfo No.4 Tahun 2016



Gambar Pelaksanaan Studi Visit Penerapan SNI ISO 27001 di LPSE Jawa Barat

Dalam rangka melakukan penyebarluasan informasi dalam konten digital, Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi juga melakukan peliputan aktivitas kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian yang dilakukan oleh BSN, dalam program dan kemasan SNI Channel.



Gambar . Pelaksanaan Peliputan SNI Channel

Kemudian untuk meningkatkan kompetensi personel bidang TIK, Pusido juga melakukan pelatihan DBMS Adiministration I with Oracle 10 or 11g dan Developing ASP .Net & HTML 5 CSS 3 agar personel TIK BSN mampu bersaing dengan tuntutan teknologi komunikasi dan informasi



Gambar Pelaksanaan Training Oracle dan .NET

p Guna melakukan peningkatan layanan pelanggan Pusido, penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan suatu keharusan bagi lembaga penyelenggara layanan kepada masyarakat secara umum. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Tujuan peraturan ini untuk mengukur kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.

Berkenaan dengan ketentuan tersebut maka Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi, Badan Standardisasi Nasional (BSN) berkewajiban untuk melakukan survei Kepuasan Pelanggan Perpustakaan BSN. Tujuan survei adalah: a) untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh Perpustakaan BSN kepada para pelanggan atau pemangku kepentingan (*stakeholder*) BSN; b) untuk mengetahui Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) terhadap layanan Perpustakaan BSN yang diberikan kepada pengguna; dan c) hasil survei untuk dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan manajemen dalam rangka perbaikan secara terus menerus.

Ruang lingkup survei mencakup 9 unsur meliputi : 1) persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan baik persyaratan teknis maupun administratif; 2) waktu pelayanan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dan setiap jenis pelayanan; 3) prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan ; 4) biaya/tariff adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan; 5) produk spesifikasi jenis pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan; 6) kompetensi pelaksana yang harus dimiliki oleh pelaksana pelayanan; 7) perilaku pelaksanaan dalam memberikan pelayanan; 8) maklumat pelayanan, merupakan pernyataan kesanggupan dan kewajiban penyelenggaraan untuk melaksanakan pelayanan; dan 9) penanganan pengaduan, saran dan masukan untuk penyelenggaraan layanan.

Desain kajian merupakan metode survey deskriptif terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) BSN yang menggunakan jasa Perpustakaan BSN – Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi (PUSIDO). Responden diambil secara acak dengan metode *accidental sampling* yaitu dengan memberikan kuesioner kepada pengguna perpustakaan yang datang untuk menggunakan Perpustakaan BSN.

Jumlah responden sebanyak 150 responden sesuai dengan Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Jumlah tersebut diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$n = (\text{jumlah unsur pertanyaan} + 1) \times 10$$

Rentang pelaksanaan survey dilakukan selama 7 bulan, yaitu April s.d Oktober 2016. Model kuesioner menggunakan skala likert 1-5, setiap pertanyaan diberikan pilihan *score* dari terendah 1 yang berarti sangat tidak setuju sampai yang tertinggi dengan *score* 5 yang berarti sangat setuju. Pengolahan data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IKP = \sum_{j=1}^n \left(N_j \times \frac{1}{n} \right)$$

Keterangan:

IKP : Indeks Kepuasan Pelanggan

N : Nilai rata-rata tiap pertanyaan kuesioner (total nilai dibagi total responden)

n : Jumlah pertanyaan kuesioner (14 pertanyaan)

j : Pertanyaan kuesioner ke j dimana nilai $j = 1 \dots n$

Untuk mengetahui kinerja unit pelayanan hasil IKP yang diperoleh dikonversikan pada tabel berikut ini:

Tabel . Nilai Konversi IKP Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Interval Pengguna	Nilai Interval Konversi IKP	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1,0 – 1,8	20 - 36	E	Sangat tidak baik
1,8 – 2,6	36 - 52	D	Tidak baik
2,6 – 3,4	52 - 68	C	Sedang
3,4 – 4,2	68 - 84	B	Baik
4,2 - 5	84 - 100	A	Baik sekali

Tabel . Tabulasi Pertanyaan Kajian Kepuasan Pelanggan

No	Kategori Pertanyaan	No	Daftar Pertanyaan
1.	Persyaratan layanan	1	Persyaratan untuk memperoleh layanan di Perpustakaan BSN relatif mudah
2	Prosedur layanan	2	Prosedur layanan di Perpustakaan BSN mudah untuk diikuti.
3	Waktu pelayanan	3	Jam buka layanan Perpustakaan BSN sesuai bagi Anda
4	Biaya/tarif layanan	4	Anda merasa yakin dalam bertransaksi di Perpustakaan BSN
		5	Tarif reproduksi dokumen standar di Perpustakaan BSN sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku
5	Produk spesifikasi jenis layanan	6	Perpustakaan BSN memiliki koleksi dokumen standar yang lengkap dan terkini
6	Kompetensi pelaksana	7	Staf Perpustakaan BSN memberikan informasi layanan dengan jelas dan mudah diperoleh/diakses

		8	Staf Perpustakaan BSN memiliki pengetahuan yang luas sehingga mampu menjawab pertanyaan Anda.
7	Perilaku pelaksana	9	Staf Perpustakaan BSN selalu siap dan bersedia membantu Anda.
		10	Staf Perpustakaan BSN bersikap ramah dan sopan dalam melayani permintaan anda
		11	Perilaku staf Perpustakaan BSN mampu membuat Anda percaya bahwa mereka mampu melayani Anda
8	Maklumat pelayanan, pernyataan kesanggupan dan kewajiban melaksanakan pelayanan	12	Perpustakaan BSN selalu konsisten memberikan layanannya secara tepat waktu
		13	Perpustakaan BSN menyediakan layanan sesuai standar layanan yang dijanjikan
9	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	14	Perpustakaan BSN melakukan penanganan pengaduan dan saran dengan baik

Instrumen survei kepuasan pelanggan berupa daftar pertanyaan yang berjumlah 14 (empat belas), yang selanjutnya dikategorisasi menjadi 9 (sembilan) pertanyaan umum, diantaranya terkait dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), kecepatan, kesopanan, keamanan, konsisten terhadap jam layanan, kewajaran tarif, kedisiplinan petugas, serta waktu layanan yang dijanjikan.

Untuk indeks kepuasan pelanggan, dari target 83, berhasil dicapai sebesar 83,16. Dari hasil kajian indeks kepuasan pelanggan diperoleh bahwa nilai tertinggi yang diberikan oleh pengguna adalah mengenai keramahan petugas perpustakaan dan pemberian layanan yang tepat waktu. Adapun hasil pengolahan Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel . Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Perpustakaan BSN Tahun 2016

No	Elemen Pernyataan	Jasa Informasi	
		Score	IKP
1	Persyaratan untuk memperoleh layanan di Perpustakaan BSN relatif mudah	4,14	82,78
2	Prosedur layanan di Perpustakaan BSN mudah untuk diikuti.	4,08	81,59

3	Jam buka layanan Perpustakaan BSN sesuai bagi Anda	4,23	84,50
4	Anda merasa yakin dalam bertransaksi di Perpustakaan BSN	3,99	79,87
5	Tarif reproduksi dokumen standar di Perpustakaan BSN sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku	4,16	83,18
6	Perpustakaan BSN memiliki koleksi dokumen standar yang lengkap dan terkini	4,21	84,11
7	Staf Perpustakaan BSN memberikan informasi layanan dengan jelas dan mudah diperoleh/diakses	4,18	83,58
8	Staf Perpustakaan BSN memiliki pengetahuan yang luas sehingga mampu menjawab pertanyaan Anda.	4,15	82,91
9	Staf Perpustakaan BSN selalu siap dan bersedia membantu Anda.	4,28	85,56
10	Staf Perpustakaan BSN bersikap ramah dan sopan dalam melayani permintaan anda	4,19	83,71
11	Perilaku staf Perpustakaan BSN mampu membuat Anda percaya bahwa mereka mampu melayani Anda	4,23	84,50
12	Perpustakaan BSN selalu konsisten memberikan layanannya secara tepat waktu	4,09	81,72
13	Perpustakaan BSN menyediakan layanan sesuai standar layanan yang dijanjikan	4,20	84,11
14	Perpustakaan BSN melakukan penanganan pengaduan dan saran dengan baik	4,10	82,13
	Rata-rata	4,16	83,16

Dari hasil pelaksanaan survei kepuasan pelanggan tersebut tersebut dapat diperoleh informasi bahwa Indeks Kepuasan pelanggan (IKP) Perpustakaan BSN yang berada di bawah Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi memperoleh nilai 4,16 yang diekuivalensi menjadi 83,16. Nilai tersebut termasuk masuk kategori B (Baik), dimana hal ini mengindikasikan bahwa IKP telah melampaui target yang telah ditetapkan yakni 83.

Untuk *score* penilaian tertinggi terkait dengan pertanyaan nomor (9), yaitu “Staf Perpustakaan BSN selalu siap dan bersedia membantu”, yaitu 4,28 dimana setelah diekuivalensi berada pada kisaran 85,56. Sedangkan untuk *score* terendah terkait pertanyaan nomor (4), yaitu “ Anda merasa yakin dalam bertransaksi di Perpustakaan BSN”, yang memperoleh *score* sebesar 3,99 dan berada pada kisaran ekuivalensi 79,87.

Mayoritas responden menyatakan bahwa kinerja Layanan Perpustakaan Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi – BSN adalah Baik, hal ini dipenuhi oleh item pelayanan terkait dengan persyaratan layanan; prosedur layanan waktu pelayanan; produk yang dilayankan, kompetensi

petugas layanan; perilaku petugas layanan, maklumat pelayanan dan penanganan pengaduan dalam penyelenggaraan layanan Perpustakaan.



Gambar 7. Layanan Informasi Terpadu (LITE) BSN

SNI Corner, merupakan suatu outlet layanan SNI dan informasi standardisasi lainnya, yang pada tahun 2016 ditetapkan 4 SNI corner (Baristan Surabaya, Universitas Jember, Universitas Jenderal Sudirman, Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara - Kementerian ESDM). Dalam hal ini, SNI Corner berfungsi sebagai suatu simpul layanan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian untuk mendiseminasikan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian kepada masyarakat.

Penyelenggaraan SNI Corner mulai dilaksanakan sejak tahun 2013, dengan pemfokusan pada civitas akademika dan masyarakat di sekitar perguruan tinggi. Program penyelenggaraan SNI Corner ini bertujuan untuk meningkatkan penyebaran dan pemanfaatan SNI serta memenuhi kebutuhan civitas akademika dan masyarakat terhadap SNI dan informasi standardisasi lainnya secara cepat dan mudah. Outlet SNI Corner berisi SNI dan informasi standardisasi lainnya serta perlengkapan akses yang terdiri dari :

- 1) Dokumen SNI tercetak sesuai bidang minat (\pm 200 judul) dan SNI wajib (120 judul)
- 2) Dokumen SNI elektronik (*flip book*: 200 judul)
- 3) Satu set computer *touchscreen* dengan sistem akses

- 4) Bahan promosi standardisasi (brosur, booklet, leaflet, dsb)
- 5) Senarai SNI
- 6) Katalog Bidang
- 7) Publikasi BSN (SNI Valuasi, Prosiding, Handbook, dsb.)

Penetapan kerjasama pengelolaan SNI Corner tahun 2016, menimbang untuk membuka akses informasi bagi industri/UMKM serta memenuhi kebutuhan civitas akademik sebagai bahan ajar dan masyarakat terhadap SNI, perlu diberikan apresiasi melalui pengembangan dan perluasan akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui SNI Corner yang diperkuat dengan penandatanganan kerjasama pengelolaan SNI Corner.

Tabel . Penyelenggaraan SNI Corner

No.	SNI Corner	Propinsi	Tahun
1	Institut Pertanian Bogor (IPB)	Jawa Barat	2013
2	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	Jawa Timur	2014
3	UPT. Pengujian Sertifikasi Mutu Barang - Lembaga Tembakau Jember	Jawa Timur	2014
4	Balai Riset dan Standardisasi Industri	Sumatera Utara	2015
5	Universitas Riau (UNRI)	Riau	2015
6	Universitas Sriwijaya (UNSRI)	Sumatera Selatan	2015
7	Institut Teknologi Bandung (ITB)	Jawa Barat	2015
8	Universitas Diponegoro (UNDIP)	Jawa Tengah	2015
9	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang	Jawa Tengah	2015
10	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur	Jawa Timur	2015
11	Universitas Brawijaya	Jawa Timur	2015
12	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda	Kalimantan Timur	2015
13	Balai Pengawasan dan Pengendalian Mutu Barang Makassar	Sulawesi Selatan	2015
14	Balai Riset dan Standardisasi Industri - Surabaya	Jawa Timur	2016
15	Universitas Jember (UNEJ)	Jember	2016
16	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Purwokerto	2016
17	Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara - Kementerian ESDM	Jakarta	2016



Gambar . SNI Corner di Universitas Jember



Gambar . SNI Corner di Universitas Jenderal Soedirman



Gambar . SNI Corner di Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
Kementerian ESDM



Gambar . Peta simpul layanan SNI Corner sampai tahun 2016

Dengan hadirnya SNI Corner diharapkan dapat menjadi simpul (*node*) informasi standardisasi dan menjadi *one stop services* untuk informasi standardisasi serta dapat lebih mudah mendapatkan informasi standardisasi khususnya SNI. Kedepannya akan dibuka kesempatan pengelola SNI Corner di daerah dapat menjadi agen penjualan SNI sehingga akses informasi standardisasi lebih cepat.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Untuk mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi, Pusat Informasi dan

Dokumentasi Standardisasi diberikan alokasi pendanaan kegiatan yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp 2.306.616.000,- maupun dari Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 942.584.000,- maka total anggaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi sebesar Rp. 3.249.200.000,-. Adapun rincian dan kondisi anggaran Pusido dalam kurun waktu 2015 s.d 2016, adalah sebagaimana dijelaskan pada Tabel 10 berikut:

Tabel . Pagu Anggaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2015 dan 2016

No.	Kegiatan	2015		%	2016		%
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Informasi standardisasi	3.849.811.000	3.376.510.193	87,70	584.983.000	584.905.995	99,97
2	Mengembangkan Standar Nasional Indonesia Corner	3.000.000.000	2.648.704.567	88,29	613.124.000	612.143.885	99,84
3	Jejaring informasi Standardisasi	889.164.000	824.270.010	93,91	367.672.000	366.607.563	99,71
4	Pengembangan sistem informasi standardisasi	889.074.000	850.347.585	95,64	740.837.000	738.671.728	99,71
5	Layanan jasa informasi standardisasi (PNBP)	965.156.000	898.264.182	93,10	942.584.000	942.566.148	99,99

Sebagaimana dijelaskan pada Tabel 10 di atas, bahwa pada tahun 2016 Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi dengan jumlah pagu anggaran Rp 3.249.200.000,- telah berhasil untuk merealisasikan anggaran sejumlah Rp. 3.244.895.319, atau 99,86 % dari total pagu, serta hanya menyisakan sisa anggaran sejumlah Rp. 4.304.681,- yang tidak berhasil direalisasikan.

Pada tahun 2016 pagu anggaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi sebesar Rp. 3,249.200.000,- , jika dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2015 maka jumlah anggaran tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 202 %.

BAB IV

PENUTUP

Sebagai penutup dari laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Badan Standardisasi Nasional Tahun Anggaran 2016, dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran stratejik yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2016 telah dapat dipenuhi oleh Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi dengan tingkat capaian persentase jumlah pemanfaat paket informasi standardisasi (secara *off-line* dan *online*/pengunjung perpustakaan,orang, jumlah pengguna layanan dan dokumen standar melalui jejaring informasi standardisasi sebesar orang, jumlah pengguna aplikasi sistem informasi standardisasiorang dan indeks kepuasan pelanggan (IKP) sebesar 83,16.

Dari seluruh hasil capaian kinerja sasaran tersebut di atas, tetap diperlukan upaya guna meningkatkan kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan program secara optimal sehingga dapat mencapai target yang direncanakan.

Kiranya LAKIP Pusat informasi dan Dokumentasi Standardisasi BSN Tahun 2016 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja BSN, khususnya di Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi.